

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Penelitian merupakan upaya untuk mengembangkan pengetahuan, mengembangkan dan menguji teori. Untuk melakukan penelitian diperlukan suatu cara atau metode yang akan digunakan untuk menentukan berhasil atau tidaknya penelitian tersebut. Pendapat ahli menegaskan bahwa “metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi”. (Syaodih, 2007:52). Suatu metode penelitian memiliki rancangan penelitian tertentu yang berkaitan dengan langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, cara pengumpulan dan pengolahan data.

Sehubungan dengan data-data yang dikaji merupakan penggambaran apa adanya atau sesuai dengan kenyataan kehidupan manusia, bersifat alamiah (*natural setting*), maka metode yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini adalah deskriptif analisis yang termasuk pada jenis penelitian kualitatif. Penggunaan metode ini berupaya untuk mendeskripsikan tentang data-data di lapangan, dan setelah data terkumpul peneliti akan melakukan proses analisis secara terinci. Seperti yang dikatakan Syaodih (2007:72).

Penelitian *deskriptif analisis* merupakan suatu bentuk penelitian yang paling mendasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Dengan mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan persamaan dengan fenomena lain.

Secara umum penelitian deskriptif ini sangat sederhana, mengemukakan mulai dari perumusan masalah, pengumpulan data dan analisa data untuk menjawab permasalahan, menarik kesimpulan dan penyusunan penelitian. Dalam hal ini, peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap variabel atau merancang sesuatu yang diharapkan terjadi pada variabel, tetapi semua kegiatan, keadaan, komponen variabel berjalan apa adanya. Masalah penelitian deskriptif terkait dengan situasi-situasi nyata yang sedang dihadapi.

Demikian halnya dalam penelitian ini, dimaksudkan untuk memperoleh informasi serta gambaran tentang berbagai permasalahan yang berkaitan dengan seni Rudat di Desa Timbang Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan. Pemilihan metode deskriptif analisis ini berdasarkan pada penelitian ini lebih bersifat pemaparan atau menggambarkan data-data dari seluruh informasi dilanjutkan dengan penemuan makna dari keseluruhan proses. Dalam hal ini keterlibatan peneliti baik sebagai *observer* atau pewawancara sangat penting, karena peneliti merupakan kunci atau penggerak pada kegiatan penelitian tersebut.

## **B. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sesuai dengan metode yang digunakan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, diharapkan dapat memperoleh data yang aktual baik di lapangan atau dari sumber lainnya. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan oleh peneliti sebagai langkah awal dalam pengumpulan data melalui pengamatan baik secara langsung atau tidak langsung terhadap objek penelitian sehingga data yang diperoleh benar-benar valid dan nyata. Dengan observasi peneliti dapat mengetahui seluruh kejadian, kelakuan, dan benda-benda yang terdapat pada objek penelitian. Untuk itu peneliti berkunjung ke Desa Timbang Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan untuk mengetahui secara langsung pertunjukkan seni Rudat yang dilakukan oleh salah satu Grup Seni Rudat yang ada di desa tersebut. Adapun cara observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mengamati secara langsung, menyeluruh dari setiap unsur-unsur seni Rudat tersebut. Dalam hal ini observasi yang digunakan berupa observasi partisipatif (*participatory observation*), yakni peneliti ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung menjadi partisipan dari masyarakat subjek penelitian. “Dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan partisipasi dalam aktivitas mereka”. (Sugiono, 2007:65).

Dengan teknik seperti ini diharapkan dapat memperoleh data yang aktual dari permasalahan yang telah dirumuskan oleh peneliti selengkap mungkin, sehingga permasalahan tersebut dapat terjawab dengan benar berdasarkan makna dan teori yang tepat.

## 2. Wawancara.

Wawancara merupakan pengumpulan data dari kegiatan penelitian tidak cukup hanya dengan menggunakan satu teknik saja. Setiap teknik pengumpulan

data tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan. Begitu juga dengan teknik observasi yang tentunya memiliki keterbatasan dalam mengungkapkan informasi. Oleh karena itu, untuk melengkapi dan menggali data secara mendalam peneliti menggunakan teknik wawancara. Hal ini diperjelas dalam pernyataan bahwa "wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu". (Esterberg, dalam Sugiono, 2007:72).

Wawancara dipergunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam. Sebelum wawancara dilakukan peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut dengan pedoman wawancara (*interview guide*) berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Isi dari pertanyaan bisa mencakup fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi atau penilaian berkenaan dengan permasalahan dalam penelitian. Seperti yang dikemukakan dalam pernyataan, yang menjelaskan bahwa "wawancara dapat dilaksanakan secara terstruktur, semi struktur, dan tidak terstruktur". (Esterberg, dalam Sugiono, 2007:73).

Dikatakan bahwa mengenai wawancara terstruktur, yakni:

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan secara umum diikuti dengan pertanyaan yang lebih khusus dan terurai, sehingga jawaban atau penjelasan dari responden atau nara sumber lebih dibatasi dan terarah " (Sugiono,2007:216).

Dalam hal ini wawancara terstruktur, dilakukan kepada narasumber yang benar-benar mengetahui sejarah seni Rudat yang ada di Desa Timbang Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan, serta seluk beluknya sejak berdiri sampai

sekarang, yaitu wawancara kepada Bapak Sahuri selaku pimpinan grup seni Rudat Kesatuan Genjring Sederhana (KGS) Kebon Kawung, dan kepada Bapak Drs. Uu Maslukhi selaku tokoh masyarakat yang ada di Desa Timbang Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan. Sedangkan yang dimaksud wawancara tidak terstruktur adalah “wawancara dilakukan lebih bebas, peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data, pertanyaan berupa garis besar dari permasalahan”. (Sugiono, 2002:74).

Wawancara tidak terstrukturpun dilakukan kepada para penari dan penabuh genjring seni Rudat di Desa Timbang Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan. Biasanya wawancara tidak terstruktur dilakukan seperti berbincang-bincang. Hal ini dilakukan hanya untuk mengetahui data pada awal penelitian dan akhir penelitian untuk mempertegas permasalahan.

### 3. Studi Dokumentasi.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Pendokumentasian merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara, hasilnya akan lebih kredibel atau dapat dipercaya apabila didukung oleh foto-foto atau menggunakan media audio visual.

Menyadari bahwa pertunjukkan seni Rudat hanya dilakukan pada waktu-waktu tertentu saja sesuai dengan acara-acara yang bertepatan dengan hari-hari besar Islam, maka diperlukan alat yang dapat menyimpan dan mengabadikan data dalam waktu yang lama dan dapat diamati secara berulang-ulang. Untuk

memenuhi kebutuhan tersebut peneliti melakukan penyimpanan data dengan cara perekaman, pemotretan dan peliputan video secara *audio visual*. Peliputan pertunjukan tersebut dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2010, bertepatan dengan acara Maulid Nabi Muhammad SAW, yang bertempat di Desa Timbang Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan. Adapun alat-alat yang digunakan dalam pengumpulan data atau pendokumentasian adalah sebagai berikut:

- a. *Kamera photo*, digunakan untuk menghasilkan gambar yang dibutuhkan dalam penelitian yang akan dijadikan data dan merupakan bukti otentik.
- b. *Tape Recorder*, digunakan untuk merekam pembicaraan pada saat wawancara yang dilakukan antara peneliti dengan nara sumber.
- c. *Handycam*, digunakan untuk menghasilkan gambar-gambar secara audio visual yang diliput untuk lebih melengkapi data sebagai bukti penelitian.

#### 4. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari berbagai sumber bacaan yang berupa dokumen, naskah, karya ilmiah maupun buku-buku yang berhubungan, yang menunjang dan mendukung dalam kegiatan penelitian sesuai dengan objek penelitian.

### C. Populasi, Lokasi dan Sampel

#### 1. Populasi.

Dalam penelitian kualitatif populasi disebut juga situasi sosial. Mengutip pendapat ahli yang mengemukakan bahwa, "*social situation* atau situasi sosial

yang terdiri atas tiga elemen yaitu, tempat (*place*), pelaku (*actors*), aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis”. (Spradley, dalam Sugiono, 2007:49). Situasi sosial tersebut dapat terjadi di lingkungan keluarga dengan segala aktivitasnya, atau di desa dengan aktivitas masyarakatnya yang dapat dinyatakan sebagai objek penelitian. Pada situasi sosial atau objek penelitian ini, peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas (*activity*), orang-orang (*actors*) yang ada pada tempat (*place*) tertentu, yaitu beberapa grup seni Rudat yang ada di Desa Timbang Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan dengan segala aktivitasnya dalam usaha melestarikan kesenian tradisional. Adapun Grup-grup atau sanggar-sanggar seni Rudat tersebut di antaranya:

- a. Grup Seni Rudat Cempaka, pimpinan Bapak Drs. Uu Maslukhi.
- b. Grup Seni Rudat Ciwedus, pimpinan Bapak Drs. Unus Saekhu.
- c. Grup Seni Rudat Kesatuan Genjring Sederhana (KGS) Kebon Kawung, pimpinan Bapak Sahuri.

## 2. Lokasi,

Lokasi yang dijadikan sebagai tempat untuk melakukan penelitian adalah di Desa Timbang Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan.

## 3. Sampel.

Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah *purposive sampling*, seperti yang diungkapkan bahwa “teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan dan tujuan tertentu yang tepat dengan *purposive sampling*”. (Sugiono, 2007:54). Dalam hal ini sampel yang diambil adalah grup seni Rudat Kesatuan Genjring Sederhana (KGS) Kebon

Kawung Desa Timbang Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan. Sanggar ini dipilih sebagai sampel penelitian karena masih aktif dan eksis dalam pertunjukkan seni Rudat. Sementara grup yang lain sudah tidak begitu aktif, dan anggota grup ini paling banyak personilnya, dengan para penari anak-anak laki-laki dan perempuan yang masih berusia anak-anak SD dan SMP.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variable tunggal yaitu, Seni Rudat di Desa Timbang Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan.

#### **E. Pengolahan Data dan Analisa Data**

Melalui observasi, wawancara, studi pustaka dan studi dokumenter seluruh data yang diperoleh di lapangan dikumpulkan, kemudian data-data tersebut dipisahkan dengan mengklasifikasikan data tersebut sesuai dengan kebutuhan penelitian. Selanjutnya, dianalisa sesuai dengan permasalahan yang ditemukan di lapangan. Dalam hal ini dikatakan bahwa "teknik pengolahan data dengan menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data dari data yang ada atau sama merupakan teknik triangulasi". (Sugiono, 2007:83).

Dalam penelitian kualitatif belum ada panduan atau pola yang tepat untuk menentukan banyaknya data dan analisa yang diperlukan untuk mendukung kesimpulan atau teori. Berdasarkan hal tersebut di atas analisa data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis dari hasil teknik



pengumpulan data, mengkatagorikan (klasifikasi), menyusun dan memilih data yang penting dan yang akan dipelajari dalam penelitian, serta memberikan kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisa data dilakukan untuk memperoleh gambaran akhir mengenai data yang berhasil dikumpulkan dilapangan.

